

BAB IV

PENUTUP

4.1. Kesimpulan

Konflik adalah hal yang lumrah terjadi di dalam masyarakat, konflik adalah salah satu bentuk suatu gejala sosial yang sering muncul dalam kehidupan bermasyarakat yang saling berinteraksi karna dalam interaksi seringkali masyarakat dihadapkan pada situasi konflik (pertentangan). Pertentangan kepentingan yang terjadi di dalam masyarakat adalah konflik, konflik kepentingan dapat terjadi antara individu dengan individu, individu dengan kelompok, dan kelompok dengan kelompok. Ada konflik yang mudah berakhir, dan ada pula konflik yang berlangsung lama konflik yang penulis teliti ini adalah konflik yang berlangsung lama.

Konflik yang terjadi di Jorong Kayu Tanduak berlanjut dari generasi ke generasi akibat tidak diketahui apa penyebab utamanya namun disini peneliti memfokuskan kepada penyebab konflik yang terjadi berlangsung sampai saat ini dan mengidentifikasi terbelahnya kedua kampung yang dipisahkan oleh konflik dan pola pemukiman yang telah dibagi berdasarkan suku yang dimiliki.

Penyebab konflik yang terjadi di Jorong Kayu Tanduak adalah karena permusuhan yang terjadi saling diturunkan dan di teruskan oleh warga Jorong Kayu Tanduak sendiri, karena dilanjutkan dan diteruskan oleh warga jorong karena itulah konflik yang terjadi berlanjut sampai saat ini.

Penyebab konflik yang terjadi berlanjut sampai saat ini adalah karena tidak adanya pihak ke-3 dari komunitas yang menjadi penengah atau yang menyelesaikan konflik yang ada seperti wali jorong atau wali nagari yang tidak bersedia menjadi pihak ketiga karena takut konflik yang terjadi makin besar dan takut akan terjadinya kekerasan.

4.2 Saran

Setelah melihat dan menganalisis masalah yang ada dilapangan terkait dengan konflik antar kelompok warga yang terjadi di Jorong Kayu Tanduak , terdapat beberapa saran yang bisa diambil dari penelitian ini yaitu :

1. Saran terhadap Wali Jorong dan pemuka adat yang ada di Jorong Kayu Tanduak agar menyelesaikan konflik yang terjadi di dalam jorong agar tidak ada lagi pemisah untuk kedua kampuang saling bermusuhan dan dapat membangun jorong bersama.
2. Pada perangkat Nagari diharapkan lebih aktif mengamati dan melihat jorong-jorong yang memiliki masalah dan mampu menjadi penengah jika jorong tersebut tidak sanggup menyelesaikan konflik mereka.
3. Pada warga jorong agar menghilangkan pandangan dan sikap negatif yang selama ini karna hal tersebut hanya membuat warga semakin saling membenci dan membuat konflik makin besar.